

ABSTRACT

Wijaya, Yohana Mega H.S. 2021. The Analysis of Negative Diction Stated by Donald Trump. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

As social beings, people express their opinions for social purposes. These opinions must adhere social norms for communication. People may have different opinions regarding some topics. Their statements will inevitably contradict others who agree or disagree. It is essential to choose the right diction for the right contexts to avoid misunderstandings.

The study analyzes examples and impacts of using inappropriate diction from speeches spoken by Donald Trump. There are two research questions in this study, namely; (1) What are the negative diction used by Donald Trump in his selected presidential speeches? and (2) What are the illocutionary forces of the negative diction in his selected presidential speeches?

The research questions are answered using qualitative research methods. Researchers use library studies as a research method. The primary data used are written speech scripts and screen-captured evidence of Twitter posts from the internet. Several sources that support data, such as books and videos from Youtube, are also used. There are three steps to analyze the selected speeches of Donald Trump, namely, watching the rebroadcast, reading the script of the speech, categorizing the data, and identifying each data.

This study shows some words that prove to be inappropriate to use. Some of the controversial statements spoken by Donald Trump are categorized into the negative diction found in verbal attacks against the Black community, the women community, the Mexicans, the Asians. Those words are antagonize, horrible, symbol of hate, racist, dark, rapist, drug, crime, problem, kill, and destroy. The negative diction used by Donald Trump are intended to degrade, generalize behaviour, and discriminate certain communities such as the African American, Hispanic, and Asian American. Therefore, the writer recommends readers pay more attention to the selection in a speech to avoid misunderstandings.

Key words: negative diction, the Black, the women, the Mexicans, the Asians.

ABSTRAK

Wijaya, Yohana Mega H.S. 2021. *The Analysis of Negative Diction Stated by Donald Trump*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai manusia sosial, orang-orang mengekspresikan pendapat mereka untuk suatu tujuan sosial. Pendapat-pendapat ini harus mematuhi norma-norma sosial dalam berkomunikasi. Orang mungkin memiliki pendapat yang berbeda mengenai beberapa topik. Pernyataan mereka pasti akan bertentangan dengan orang lain yang setuju atau tidak setuju. Sangat penting untuk memilih dixsi yang tepat sesuai dengan konteksnya untuk menghindari kesalahpahaman.

Penelitian ini menganalisis contoh dan dampak dari penggunaan kata yang kurang tepat berdasarkan kalimat terpilih yang diucapkan oleh Donald Trump. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut; (1) Apa diksi negatif yang digunakan oleh Donald Trump dalam pidato presiden yang terpilih? dan (2) Apa ilokusi dari diksi negatif dalam pidato presiden yang terpilih?

Rumusan masalah tersebut dijawab menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan studi pustaka sebagai metode penelitian. Data utama yang digunakan adalah naskah pidato tertulis dan bukti foto tulisan Twitter dari internet. Beberapa sumber yang mendukung data, seperti buku dan video dari Youtube juga digunakan. Selain itu, terdapat tiga langkah yang digunakan untuk menganalisis pidato terpilih dari Donald Trump, yaitu menonton siaran ulang dan membaca naskah pidatonya, mengkategorikan data, dan mengidentifikasi setiap data.

Penelitian ini menunjukkan beberapa kata yang terbukti kurang tepat untuk digunakan. Beberapa pernyataan kontroversial dari Donald Trump dikategorikan kedalam kata-kata negatif berupa serangan secara tidak langsung terhadap komunitas orang kulit hitam, perempuan, orang Asia, dan orang Meksiko. Kata-kata negatif tersebut adalah “*antagonize*”, “*horrible*”, “*symbol of hate*”, “*racist*”, “*dark*”, “*rapist*”, “*drug*”, “*crime*”, “*problem*”, “*kill*”, dan “*destroy*”. Kata-kata negatif yang digunakan oleh Donald Trump bertujuan untuk merendahkan, menyamaratakan, dan mendiskriminasi suatu kelompok tertentu seperti etnis Afrika Amerika, Hispanik, dan Asia Amerika. Maka dari itu peneliti merekomendasikan pembaca untuk lebih memperhatikan pemilihan dalam bertutur kata untuk menghindari adanya kesalahpahaman.

Kata Kunci: *negative diction, the Black, the women, the Mexicans, the Asians.*